

BAB III METODE PENELITIAN

Sugiono mengatakan Metode Penelitian pada dasarnya adalah suatu upaya yang dilakukan secara ilmiah dengan tujuan dan fungsi tertentu untuk mendapatkan data. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam hal tersebut yaitu cara secara ilmiah, menggunakan data, berdasarkan tujuan dan fungsi. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, Cara ilmiah yang dilakukan berdasarkan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan baik itu secara rasional, empiris, maupun sistematis.¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu kegiatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan oleh penulis sebagai suatu bentuk kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan data dan analisis data sehingga memperoleh pada pemahaman suatu topik.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan jenis penelitian yang ditulis oleh peneliti berdasarkan data yang digunakan guna menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini disebut penelitian lapangan karena sumber data utama yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengamati pola komunikasi interpersonal mentor wirausaha pondok pesantren dalam memotivasi santri untuk berwirausaha.

Dalam penelitian ini, Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode yang digunakan untuk meneliti obyek alam dimana peneliti termasuk dalam instrument, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis induktif atau kualitatif dan hasil yang dominan general.² Melalui pendekatan ini pula akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas, sosial dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2015) Cetakan ke-22 Agustus 2015, hal. 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2006), hal. 6.

sendiri yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendirinya.

Lexy J. Melwong mengatakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga disebut metode artistik sebab pada proses penelitian terdapat seni (tidak berpola), serta disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian bersangkutan dengan interpretasi pada beberapa hasil data yang ditemukan di lapangan.⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didalamnya memaparkan gambaran fakta yang ada di lapangan dan disesuaikan terhadap teori yang ada yaitu yang diperoleh dari buku tentang komunikasi interpersonal dan motivasi wirausaha mentor kepada santri. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif merupakan bentuk pengamatan secara factual, sistematis dan akurat terkait dengan fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan pada hal tersebut, penelitian kali ini berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal mentor wirausaha dalam memotivasi santri Al Mawaddah untuk berwirausaha.

B. *Setting Penelitian*

Setting dalam sebuah penelitian menunjukkan tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Peneliti menetapkan lokasi penelitian sebagai tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al Mawaddah, Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut dikarenakan aksesnya mudah dijangkau.

³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 2.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 13-14.

Adapun waktu penelitian bisa dilaksanakan sesudah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama satu bulan di Pondok Pesantren AL Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Apabila waktu yang direncanakan dirasa kurang cukup untuk mengumpulkan data di lapangan maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memperoleh data yang relevan terkait komunikasi interpersonal mentor wirausaha terhadap para santri.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai satuan unit (kasus) yang peneliti akan teliti. Adanya subyek penelitian ini berguna untuk mendapatkan data yang terkait dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah mentor wirausaha (tim penggerak) dan santri pondok pesantren Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Untuk obyek material dalam penelitian ini berupa aktivitas komunikasi interpersonal antara mentor dengan santri sehari-hari baik dalam kegiatan monitoring maupun kegiatan di waktu luang mereka.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵ Sumber data meliputi cara penentuan lokasi penelitian dan cara penarikan suatu analisis dapat berupa gagasan, peristiwa, kejadian sosial, dan juga perilaku manusia. Dari sumber data tersebut, peneliti mengelompokkannya menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilannya dapat berupa observasi maupun wawancara (*interview*). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa keterangan yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal mentor wirausaha pondok pesantren dalam memotivasi santri Al Mawaddah untuk berwirausaha.

⁵ Andi Prastowo, *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2016), 207.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau tangan kedua yang didapat oleh peneliti, biasanya sumber data sekunder berupa data dokumentasi, data dari orang lain, dan data dari arsip-arsip resmi.⁶ Sedangkan sumber dari data sekunder dalam penelitian ini yaitu beberapa data dari beberapa data dokumentasi, berbagai buku, penelitian terdahulu, dan majalah-majalah yang berisi tentang yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menjadi tambahan yang sangat bermanfaat. Sedangkan untuk mendapatkan data-data mengenai teori yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari referensi buku dan jurnal-jurnal yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁷ Pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data yakni beberapa cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses dalam pengumpulan data penulis terjun langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomea yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 225.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 225.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 168.

Observasi ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, yang menjadi informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat dengan berjalannya pengumpulan data peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan suatu data yang dirahasiakan oleh pihak subyek penelitian. Oleh karena itu, kemungkinan besar peneliti tidak mendapatkan data jika observasi dilakukan dengan terus terang dan peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.⁹

Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan dalam penelitian merupakan cara yang paling efektif untuk melengkapi format pengamatan sebagai *instrument* penelitian. Format pengamatan yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi ini dilakukan secara langsung, bahwa peneliti berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi didalam situasi yang sebenarnya. Observasi langsung dilakukan peneliti untuk mengetahui komunikasi interpersonal mentor wirausaha dalam memotivasi santri Al Mawaddah untuk berwirausaha saat ini.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan merekam atau mencatat jawaban yang disampaikan oleh informan. Kegiatan ini dilakukan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 228.

peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subyek yang informan. Disamping itu, untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subyek. Adapun subyek yang diwawancarai pada penelitian ini adalah mentor wirausaha (tim penggerak) pondok pesantren Al Mawaddah dan para santri Al Mawaddah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ penggunaan teknik ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai komunikasi interpersonal yang terjalin di pesantren Al Mawaddah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus memunculkan kebenaran yang obyektif. Oleh sebab itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Ketika penulis menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka teknik yang dilakukan yaitu:

1. Triangulasi

Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik pemeriksaan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan berbagai sumber.

Menurut Patton, triangulasi merupakan proses cek data penelitian dalam waktu yang berbeda.¹¹ Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 394.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 29-30.

membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal mentor wirausaha Pondok Pesantren Al Mawaddah dalam memotivasi santri untuk berwirausaha.

Menurut William Wiersma dalam buku Sugiyono bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurutnya triangulasi terdiri dari tiga hal, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan kembali tingkat kebenaran data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber data yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Selanjutnya, cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai data yang diterima.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap mentor wirausaha (tim penggerak) dan para santri pondok pesantren Al-Mawaddah.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara peneliti mengambil waktu dipagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga data lebih kredibel. Proses pengecekan data dengan wawancara,

observasi ataupun teknik lain di dalam waktu dan saat yang berbeda.¹²

Adapun dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Triangulasi pengumpulan data mengenai pola komunikasi interpersonal mentor wirausaha pondok pesantren dalam memotivasi santri Al-Mawaddah sampai lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Teknik dalam penelitian ini diharapkan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Hal demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

2. Perpanjangan observasi

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data baru. Adanya perpanjangan observasi, data yang diperoleh mengenai pola komunikasi interpersonal mentor wirausaha pondok pesantren dalam memotivasi santri Al Mawaddah untuk berwirausaha.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Adapun dari pengertian ini, bisa dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.¹⁴ Pengertian ini bisa dideskripsikan bahwa teknik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 373-374.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 334.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 103.

analisis data merupakan cara yang tersistem untuk memperoleh data yang sesuai dengan beberapa langkah mulai dari pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan pembuatan narasi atau deskripsi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengambilan dan pemilihan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dan selaras dengan penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data terkait data yang akan diteliti. Peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

2. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (interpretasi)

Pembuatan narasi atau deskripsi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Adapun interpretasi, sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas penelitian mengenai pola

komunikasi interpersonal mentor wirausaha untuk memotivasi santri berwirausaha.

